

**PERSEPSI GURU TERHADAP RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR
(STUDI PADA GURU PPKn di SMA NEGERI 1 GUNUNG TALANG)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial*



OLEH :

NADYA PRADIVA FIBRA

TM/NIM : 2017/17052155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar (Studi Pada Guru PPKn di SMA Negeri 1 Gunung Talang)

Nama : Nadya Pradiva Fibra

TM/NIM : 2017 / 17052155

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh :
Pembimbing,



Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
NIP.197506012006041001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

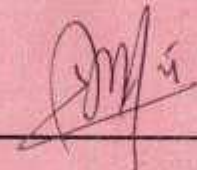
Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Kamis, 19 Agustus 2021 Pukul 08.30 s/d 10.30 WIB

Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar (Studi Pada Guru PPKn di SMA Negeri 1 Gunung Talang)

Nama	: Nadya Pradiva Fibra
TM/NIM	: 2017/17052155
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan	: Ilmu Sosial Politik
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	
Anggota	Dr. Hasrul, M.Si	
Anggota	Dr. Al Rafni, M.Si	

Mengesahkan:

Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Pradiva Fibra
Tempat/Tanggal Lahir : Talang/25 Februari 1999
NIM/TM : 2017/17052155
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar (Studi pada Guru PPKn di SMA Negeri 1 Gunung Talang)” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Nadya Pradiva Fibra
17052155/2017

ABSTRAK

Nadya Pradiva Fibra. 2017. “ Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar (Studi pada Guru PPKn di SMA Negeri 1 Gunung Talang)”

Penelitian ini membahas mengenai Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar studi pada Guru PPKn di SMA Negeri 1 Gunung Talang. Penelitian ini dilatarbelakangi masih banyaknya guru yang kurang paham dalam pelaksanaan dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Merdeka Belajar di sekolah. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar dari segi penyusunan dan pelaksanaan, apa kendala yang terjadi dalam penyusunan dan pelaksanaan dan upaya guru mengatasi kendala tersebut.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi serta dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan data yang diperoleh dengan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Gunung Talang mendapatkan dukungan dari berbagai pihak terutama guru PPKn, tidak hanya itu penyusunannya lebih efektif karena tidak menghabiskan waktu dan guru tidak terbebani dalam administrasi lalu guru bebas untuk berinovasi dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pelaksanaannya sudah diterapkan dengan baik di SMA Negeri 1 Gunung Talang. Mengenai kendala Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Merdeka Belajar dari segi penyusunan yaitu tidak dijelaskan Indikator Pencapaian Kompetensi dan teknik penilaian pada *assessment* yang tidak mendetail, dari segi pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adanya informasi yang tidak jelas sehingga guru bingung dalam pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan kesulitan guru menentukan tujuan dan kegiatan pembelajaran karena terkesan sederhana. Oleh karena itu upaya guru mengatasi kendala tersebut dari segi penyusunan guru harus melihat Indikator Pencapaian Keahlian yang ada di silabus mata pelajaran yang akan diajarkannya, dalam teknik penilaian atau asesmen guru bisa membuat dan melihat dilampiran, tidak hanya itu dari segi pelaksanaan guru mengikuti sosialisasi seperti MGMP, Workshop, dan In House Training (IHT) serta supervisi di dalam kelas.

Katakunci : *Penyusunan, Pelaksanaan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Merdeka Belajar*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ungkapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-NYA yang telah memberikan kekuatan kepada penulis. Sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar (Studi pada Guru PPKn di SMA Negeri 1 Gunung Talang”. Shalawat besertakan salam teruntuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah berusaha payah merubah peradaban manusia dari zaman Jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
3. Bapak Dr. Hasrul, M. Si selaku ketua jurusan dan Ibu Dr. Al Rafni selaku sekretaris prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Bapak Dr. Hasrul, M.Si dan Ibu Dr. Al Rafni, M.Si selaku Tim penguji yang telah memberikan kemudahan, masukan, kritikan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarnegaraan sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
7. Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial.
8. Bapak Patrismon, M.Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 Gunung Talang, Ibu Yuni Harnita, S.Pd selaku wakil kurikulum SMA N 1 Gunung Talang.
9. Sangat Teristimewa untuk Ayahanda; Alam Sahir dan Ibunda; Samsinah , Uda Yendra Alamsyah, Kakak Yetri Novalia, SE, dan Abang Kurnia Sandy yang senantiasa membantu memberikan dorongan semangat untuk penulis.
10. Rekan seperjuangan Program Studi Ilmu Sosial Politik, jurusan Ilmu sosial politik Universitas Negeri Padang, Khususnya angkatan 2017 yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan untuk penulis selama ini mendapat balasan setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik tulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan dimasa akan datang. Semoga penulisan skripsi bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2021

Nadya Pradiva Fibra
NIM 17052155

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi.....	14
1. Persepsi Guru.....	14
2. Syarat-Syarat Terjadi Persepsi Guru	15
3. Faktor Mempengaruhi Persepsi Guru.....	16
B. Program Merdeka Belajar	17
1. Konsep Merdeka Belajar.....	17

2. Kebijakan Merdeka Belajar.....	19
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	23
1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	23
2. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	25
3. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	25
4. Komponen Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	25
5. Unsur-unsur Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	27
6. Prinsip-prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	28
7. Faktor Penyebab Kegagalan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	29
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	30
D. Kerangka Konseptual	31

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Informan Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Alat Pengumpulan Data	37
G. Uji Keabsahan Data.....	37

H. Teknik Analisis Data	38
-------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	40
1. Sejarah SMA N 1 Gunung Talang.....	40
2. Identitas Sekolah	42
3. Visi SMA N 1 Gunung Talang	43
4. Misi SMA N 1 Gunung Talang	43
5. Tujuan Sekolah	45
6. Sarana dan Prasarana	45
7. Keadaan Guru dan Siswa.....	47
8. Administrasi Sekolah.....	49
9. Ekstrakurikuler	49
10. Tenaga Pendidik.....	50
B. Temuan Khusus	
1. Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar	53
2. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar	62

3. Upaya guru mengatasi kendala-kendala dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar	70
---	----

C. Pembahasan

1. Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar.....	77
2. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar	80
3. Upaya guru mengatasi kendala-kendala dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Guru PPKn menggunakan RPP Merdeka Belajar	6
Tabel 2.1	Komponen-komponen RPP	26
Tabel 3.1	Informan Penelitian	34
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana Sekolah	45
Tabel 4.2	Keadaan Guru	47
Tabel 4.3	Keadaan Siswa.....	48
Tabel 4.4	Kegiatan Ekstrakurikuler	49
Tabel 4.5	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	32
-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Model Penyusunan RPP	66
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Lampiran 2. Silabus Kelas X

Lampiran 3. Silabus Kelas XI

Lampiran 4. RPP Kelas X1

Lampiran 5. RPP Kelas XI1

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perubahan kurikulum adakalanya menekankan persoalan-persoalan baru terutama dalam proses pembelajaran. Tujuan dilakukannya perubahan kurikulum agar tercapainya tujuan dari Pendidikan Nasional. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan dan metode pembelajaran yang digunakan untuk mengarahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai acuan pelaksanaan pendidikan dan indikator mutu pendidikan, salah satunya perangkat pembelajaran tersebut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Menurut Muslich (2008), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rancangan mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Pada hakikatnya penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bertujuan untuk merancang pengalaman belajar siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Alasan pentingnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat yaitu dapat membantu guru untuk memikirkan pelajaran sebelum pelajaran itu diajarkan. Guru dapat mengorganisasi fasilitas, perlengkapan, alat bantu pengajaran, waktu dan isi dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru memegang peranan yang sangat penting dalam penyusunan

RPP. Selanjutnya, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki komponen yang terdiri dari: 1) Identitas sekolah. 2) Identitas mata pelajaran. 3) Kelas atau semester. 4) Materi pokok. 5) Alokasi waktu. 6) Tujuan Pembelajaran. 7) Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi. 8) Materi Pembelajaran. 9) Metode Pembelajaran. 10) Media Pembelajaran. 11) Sumber belajar. 12) Langkah-langkah pembelajaran. 13) Penilaian Hasil Belajar (Permendikbud No. 22 Tahun 2016). Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut harus disusun secara lengkap dan sistematis agar proses pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, efisien, dan menyenangkan di dalam kelas. Tujuannya agar memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, kreaktivitas, mandiri sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan tersebut seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang telah tercantum dalam UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Kompetensi pedagogik tersebut sangat berkaitan dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, karena seorang guru diharuskan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mencakup interaksi antara guru dan murid di kelas. Oleh sebab itu, dengan adanya perencanaan yang baik, guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara sistematis dan terprogram. Penyusunan RPP diharapkan dapat memperlancar, meningkatkan, serta mengoptimalkan mutu proses pembelajaran guna pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran.

Saat ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan 4 kebijakan pokok melalui program “ Merdeka Belajar ”. Esensi Merdeka Belajar adalah menggali potensi terbesar para guru dan siswa untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri. Merdeka Belajar menjadi salah satu program dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang ingin menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tujuan Merdeka Belajar adalah agar para guru, peserta didik, serta orang tua mendapatkan suasana yang menyenangkan. Program “Merdeka Belajar” dari kemendikbud ini meliputi program: (1) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN). (2) Ujian Nasional (UN). (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (4) Peraturan Penerima Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi. Empat program Merdeka Belajar tersebut akan menjadi arah pembelajaran ke depan yang fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan surat edaran kemendikbud tentang Empat pokok Kebijakan Pendidikan “Merdeka Belajar “. Salah satu pokok kebijakan dari Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan mengenai penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tertuang dalam UU No 14 tahun 2019, yaitu;

“ (1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik. (2) Bahwa dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan

Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (assessment) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat sebagai pelengkap. (3) Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, Kelompok Kerja Guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-besarnya keberhasilan belajar peserta didik. (4) Adapun RPP yang telah dibuat tetap dapat digunakan dan dapat pula disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1,2 dan 3”.

Terdapat contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Merdeka Belajar atau RPP satu lembar dengan format resmi dari kemendikbud sesuai surat edaran no. 14 tahun 2019, yaitu :

**Model Format RPP Sesuai Surat Edaran Kemendikbud No 14 Tahun 2019
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

No.

Nama Sekolah/Pendidikan	
Mata Pelajaran/Tema	
Kelas/Semester / V/VII/Umum	
Materi Pokok	
Kompetensi Pokok	

1. Tujuan Pembelajaran

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

2.1. Alokasi Waktu

2.1.1. Alokasi

2.1.2. Bahan

2.1.3. Peralengkapan

2.2. Siswa berdiskusi/guru/mengorganisir tugas halaman buku

2.3. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu

2.4. Mengumpulkan dan Penilaian Pengetahuan

2.4.1. Rangkuman Pembelajaran

2.4.2. Penilaian

20

Mangalahua Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran/Kelas
------------------------------	---------------------------

Nilai

Nilai

*Catatan : Komponen lainnya sesuai kebutuhan

Sumber :KemendikbudNo. 14 Tahun 2019

Berdasarkan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) merdeka belajar tersebut, bahwa kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang sekarang menyatakan bahwa RPP dilaksanakan dalam bentuk satu lembar yang meliputi (1) Tujuan pembelajaran, (2) Langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan (3) Penilaian Pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam pembuatan RPP. Guru dapat mengajar secara merdeka sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Guru bebas menggunakan berbagai model atau strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik peserta didik di dalam kelas, karena suatu model atau metode yang efektif digunakan di kelas belum tentu sesuai diterapkan di kelas lainnya. Tidak hanya itu dalam pembuatan RPP satu lembar ini dapat meringankan tugas guru, karena selama ini guru banyak menyusun RPP yang jumlahnya belasan bahkan berpuluh-puluh halaman. Oleh karena itu, kemendikbud mengubah perangkat RPP menjadi satu lembar agar mendukung program “ Merdeka Belajar ”. penyederhanaan tersebut menjadi salah satu upaya memerdekakan guru dari beban keadministrasian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Merdeka Belajar ini sudah diterapkan oleh guru-guru mata pelajaran dalam proses penyusunan Perangkat Pembelajaran. Sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi, bahwasanya sekolah yang telah memakai RPP Program Merdeka Belajar yaitu SMA Negeri 1 Gunung Talang . Berikut data guru PPKn yang telah menggunakan RPP Merdeka Belajar :

Tabel 1.1 Data Guru PPKn yang Menggunakan RPP Merdeka Belajar

SMA Negeri 1 Gunung Talang		
Nama Guru	Menggunakan	
	Ya	Tidak
Dra. Nelza Israninda, S.Pd	√	
Fitri Nila Sari, S.Pd	√	
Nurhayati, S.Pd	√	
Wahyu Diki Putra, S.Pd	√	

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa di SMA Negeri 1 Gunung Talang Guru PPKn yang berjumlah 4 orang sudah menerapkan RPP Merdeka Belajar. Jadi guru PPKn di SMA Negeri 1 Gunung Talang sudah menggunakan RPP Merdeka Belajar sebagai acuan penyusunan perangkat pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di SMA Negeri 1 Gunung Talang pada saat PLK Juli-Desember 2020, dilihat dari segi penyusunan RPP Merdeka Belajar. Guru semakin bingung menentukan langkah-langkah pembelajaran dalam penyusunan RPP Merdeka Belajar. Guru masih banyak yang belum paham betul dalam penyusunan RPP Merdeka Belajar. Pada saat supervisi disekolah, wakil kurikulum meminta guru-guru mata pelajaran mempersiapkan RPP Merdeka Belajar atau RPP satu lembar tetapi guru mata pelajaran belum ada kesiapan dalam pembuatan RPP Merdeka Belajar.

Sebelumnya guru masih menggunakan RPP yang biasa atau RPP 13 komponen. Guru hanya bisa meng-*copy paste* RPP Merdeka Belajar dari internet tanpa mempertimbangkan proses pembelajaran yang akan di ajarkan di dalam kelas nanti.

Peneliti melakukan wawancara awal dengan Ibu Nurhayati, S.Pd selaku Guru PPKn di SMA Negeri 1 Gunung Talang, beliau mengatakan bahwa dalam penyusunan RPP Merdeka Belajar belum sepenuhnya dilaksanakan, sebab guru bingung menentukan langkah pembelajaran, sedangkan dengan langkah pembelajaran yang lengkap saja guru belum bisa menerapkan pembelajaran yang sesuai, apalagi dengan panduan sederhana seperti RPP Merdeka Belajar. Guru akan semakin bingung menentukan langkah pembelajaran di kelas. Tidak hanya itu prosedur penyusunan dan pembuatan RPP tidak dijelaskan. Segi waktu pembuatan dan lebih membantu dalam menghemat kertas. Harusnya secara teknis apa yang ditulis di RPP itu diaplikasikan. Namun, cara guru mengajar selalu berbeda dengan apa yang disusun dalam RPP. Penyusunan RPP satu lembar guru bisa berimprovisasi sesuai keadaan dan kebutuhan siswa, tetapi *antusiasme* guru sangat kurang seakan-akan RPP satu lembar terkesan dipaksakan. Tidak hanya itu contohnya saja teknik pengajaran, terkadang guru banyak yang tidak mengerti teknik pengajaran. Guru kebanyakan nyaman ngajar dengan cara itu ke itu saja. Sementara kemendikbud sudah meng-*upgrade* kurikulum dengan yang

baru. Oleh karena itu, tidak ada keinginan guru untuk meningkatkan mutu dari teknik mengajar.

Peneliti juga melakukan wawancara awal dengan Ibu Fitri Nila Sari, S.Pd guru PPKn di SMA Negeri 1 Gunung Talang, beliau mengatakan bahwa kebanyakan guru-guru tidak mengetahui isi dari RPP Merdeka belajar ini, karena didalam RPP Merdeka Belajar ada beberapa point yang disederhanakan oleh kementerian pendidikan. Guru bingung menentukan point mana yang dikurangi, oleh karena itu minim sekali sosialisasi mengenai RPP Merdeka Belajar. Baik sosialisasi pada saat MGMP maupun sosialisasi tambahan dari sekolah. Tidak hanya itu guru juga bingung dalam pembuatan atau penyusunan karena format RPP berbeda-beda. Padahal sudah di terapkan format RPP dari kemendikbud tetapi banyaknya keluar format-format RPP baru, sehingga guru-guru mata pelajaran semakin bingung menggunakan format RPP. Contoh format RPP dari guru yang satu ke guru yang lain berbeda-beda.

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara peneliti dengan beberapa guru maka dalam penyusunan RPP Merdeka Belajar guru masih belum paham dalam penyusunan RPP Merdeka Belajar karena belum ada kesiapan oleh guru dalam penyusunan tersebut sebab terkesan sederhana dan tergesa-gesa yang mengakibatkan guru hanya meng-*copypaste* di internet, tidak hanya itu dalam penyusunan RPP, format yang beragam menyebabkan

guru kebingungan dalam menyusun RPP Merdeka Belajar. Namun berdasarkan kondisi idealnya, tidak semua guru beranggapan bahwa pembuatan RPP Merdeka Belajar ini mempermudah mereka dalam pembuatan dan menyusun perangkat pembelajaran. Adanya RPP Merdeka Belajar guru semakin bingung untuk menentukan langkah pembelajaran. Karena tidak dijelaskan prosedur pembuatan RPP Merdeka Belajar. Tidak hanya itu, kesiapan untuk pembuatan RPP Merdeka Belajar belum optimal karena masih terjadinya problematika dalam pelaksanaan dan penyusunan RPP Merdeka Belajar. Jadi dalam pelaksanaan dan penyusunan RPP Merdeka Belajar peneliti menemukan persepsi beragam dari guru-guru yang peneliti wawancarai sebelumnya. Persepsi yaitu ungkapan seseorang mengenai sesuatu yang akan memberikan informasi mengenai pengamatan suatu objek melalui pengindraan yang dimiliki oleh manusia.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu : Penelitian yang dilakukan oleh Isa Ansori (2015) yang berjudul “ Persepsi Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Kauman 07 Batang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman 07 Batang adalah kurikulum 2013 itu sebenarnya sudah bagus, namun tidak cocok di Implementasikan di Indonesia karena SDM di Indonesia belum memenuhi tuntunan dari kurikulum itu sendiri, terkesan tergesa-gesa karena bimtek yang

dilakukan hanya lima hari dan langsung menerapkannya, jadi terkesan tergesa-gesa dan terkesan belum disiapkan dengan matang, tidak hanya itu distribusi buku yang sangat terlambat.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Afiatul Nikmah (2019) yang berjudul “ Persepsi Guru Kelas dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Tulungagung)”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa (1) persepsi guru kelas pada perencanaan pembelajaran, guru kelas merasa diringankan beban administrasi mengajarnya yakni pada penyusunan RPP karena telah disediakan oleh pemerintah. Penyusunan RPP pada kurikulum 2013 juga lebih mudah dari RPP KTSP. Terdapat perbedaan format penyusunan RPP antar guru kelas dalam hal urutan komponen RPP. (2) Persepsi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, guru merasa lebih praktis efisien dalam penyampaian materi karena adanya pembelajaran tematik intergratif. Tetapi guru masih kesulitan mengaitkan materi antar mata pelajaran. Tidak hanya itu guru merasa kesulitan untuk menggunakan media berupa proyektor serta membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk mempersiapkannya. (3) Adapun persepsi guru kelas terkait evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 guru merasa terbebani dengan banyaknya penilaian yang harus dilakukan. Akan tetapi guru tetap berupaya memberikan penilaian yang obyektif dan transparan.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyah Nurzain (2015) yang berjudul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal. Hasil dari penelitian ini yaitu *pertama*, RPP yang digunakan Guru tidak orisinal karena RPP tidak dibuat oleh guru sendiri, RPP merupakan hasil mengedit dari RPP yang di-*download*, dan RPP merupakan hasil mengedit dari RPP milik teman. *Kedua*, hasil analisis RPP yang dimiliki oleh guru termasuk kategori kurang sesuai standar kurikulum 2013. *Ketiga*, kendala yang ditemui guru dalam penyusunan RPP, karena pelatihan kurikulum 2013 baru dirasakan oleh sebagian guru saja, guru merasa bekal pemahaman tentang kurikulum 2013 belum cukup, guru beranggapan menyusun RPP Kurikulum 2013 tidak mudah.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti paparkan sebelumnya, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar (Studi pada Guru PPKn di SMA Negeri 1 Gunung Talang) ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya sosialisasi mengenai RPP Program Merdeka Belajar.

2. Guru bingung menentukan langkah pembelajaran karena terkesan sederhana.
3. Guru masih banyak yang belum paham betul dalam penyusunan RPP Merdeka Belajar
4. Kurangnya Kesiapan guru dalam pelaksanaan RPP merdeka belajar sebab RPP merdeka belajar belum dilaksanakan secara optimal.
5. Terjadinya kendala-kendala dalam proses penyusunan dan pelaksanaan RPP merdeka belajar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan menemukan sasarannya maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu mengenai Persepsi Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar dari segi penyusunan dan pelaksanaannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Guru terhadap RPP program Merdeka Belajar.
2. Apa kendala yang dihadapi oleh guru dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP Program Merdeka Belajar.
3. Bagaimana upaya guru mengatasi kendala-kendala dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP Program Merdeka Belajar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Persepsi Guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran program Merdeka Belajar
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam penyusunan dan pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar
3. Untuk mengetahui upaya guru mengatasi kendala-kendala dalam penyusunan dan pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Program Merdeka Belajar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai penyusunan dan pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Program Merdeka Belajar.

2. Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan meningkatkan mutu pembelajaran atas pelaksanaan RPP Program Merdeka Belajar yang telah diterapkan dan memberikan wawasan kepada guru dalam menyusun RPP Program Merdeka Belajar.

- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat diperoleh pengalaman serta pengetahuan secara langsung mengenai persepsi guru terhadap RPP Program Merdeka Belajar.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini juga akan berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang topik yang sama di kemudian hari dan di lokasi yang berbeda.